

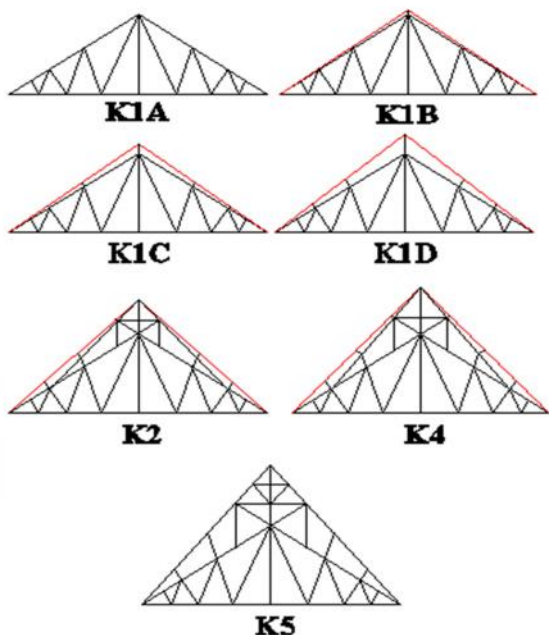
BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

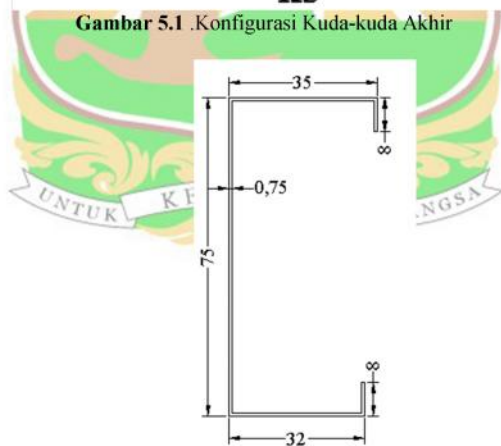
5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis dan pembahasan maka dapat disimpulkan hal-hal yang berkaitan dengan desain rangka atap bagonjong menggunakan material baja ringan sebagai berikut :

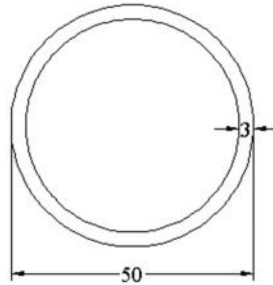
1. Berdasarkan gaya dalam yang terjadi, untuk struktur kuda-kuda atap bagonjong baja ringan telah diidentifikasi bahwa pada konfigurasi kuda-kuda yang digunakan, bagian kritis untuk batang tekan terdapat pada elemen bagian atas (*top chord*) dan untuk batang tarik terdapat pada beberapa batang di bagian tengah kuda-kuda.
2. Rekomendasi konfigurasi kuda-kuda mengikuti konfigurasi kuda-kuda yang diterapkan pada konstruksi rangka atap gedung LKAAM Sumbar, namun ada sedikit modifikasi berupa penambahan batang pada bagian tertentu untuk menghubungkan baja ringan dengan besi pipa sehingga gaya terdistribusi merata.. Untuk konfigurasi kuda-kuda hasil modifikasi dapat dilihat pada gambar 5.1 dimana garis berwarna hitam menggunakan material baja ringan C75.0.75 seperti pada gambar 5.2 sedangkan garis merah menggunakan material besi pipa dengan diameter 50mm, tebal 3mm seperti pada gambar 5.3 yang berguna untuk membuat lengkungan pada atap.



Gambar 5.1 .Konfigurasi Kuda-kuda Akhir



Gambar 5.2 Penampang Profil C untuk Kuda-Kuda



Gambar 5.3 Penampang Besi Pipa

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tugas akhir ini, maka penulis memberikan saran untuk penelitian lanjutan sebagai berikut :

1. Analisis sistem sambungan pada konfigurasi yang telah direkomendasikan.
2. Analisis dengan konfigurasi lain yang lebih optimal untuk struktur rangka atap bagonjong baja ringan.

